

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetyo dan Amiadji. 2013. “Analisa Penerapan Bulbous Bow pada Kapal Katamaram untuk Meningkatkan Efisiensi Pemakaian Bahan Bakar”. ITS.F-15. Surabaya
- Adji, Suryo W. 2009. “Resistance & Propulsion Modul 1: Introduction to Ship Resistance”. Surabaya
- Aprianto, Agung. 2019. Studi Tahanan Kapal Semi Displacement. Makassar: Departement Teknik Perkapalan Universitas Hasanuddin.
- Baso, S., Ardianti, A., Rosmani, A. Ade Anggriani. (2021). An Extended Validation of Free CFD Application to Ship Resistance Prediction for Using In Preliminary Design Stage. Journal of Engineering Science and Technology, 16(3), 2544-2561.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kapal_tunda Diakses pada tanggal 9 Juni
- Harvald. A, 1998. “Tahanan dan Propulsi Kapal”. Surabaya: Airlangga University Press
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 48 tahun 2018 Tentang Angkutan Laut.
- Rasidi, Ahmad A. 2019. “Komparasi Tahanan Kapal Menggunakan Bulbous Bow dan Tanpa Bulbous Bow berdasarkan Analisis CFD (Computational Fluid Dynamic)”. Unhas. Makassar
- Sardjadi, Djoko. 2003. Mekanika Fluida. Bandung.
- Sv. Harvald. 1992. “Tahanan dan Propulsi Kapal”. Airlangga. Surabaya Autodesk CFD. (2015, 28 Desember). Autodesk Knowledge Networks. Diperoleh 10 April 2018, dari <https://knowledge.autodesk.com/support/cfd/learn-explore/caas/CloudHelp/cloudhelp/2014/ENU/SimCFD/files/GUID-46AC3A145C6E-485D-95BA-E174F1BC1A47-htm.html>



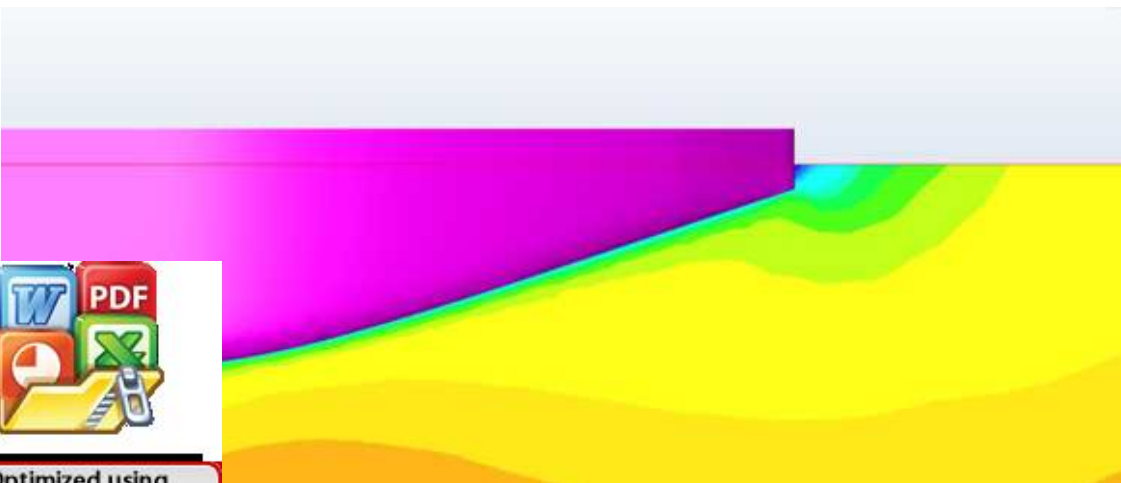
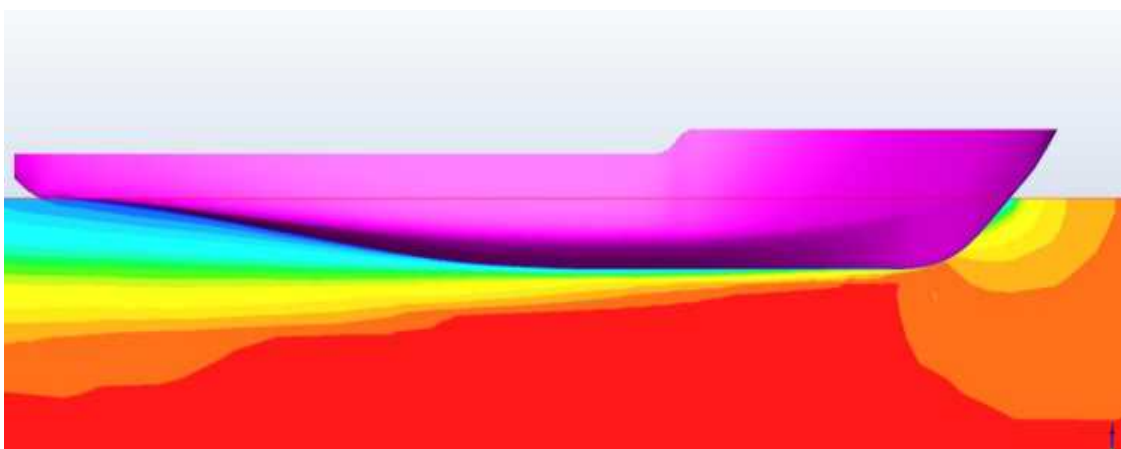
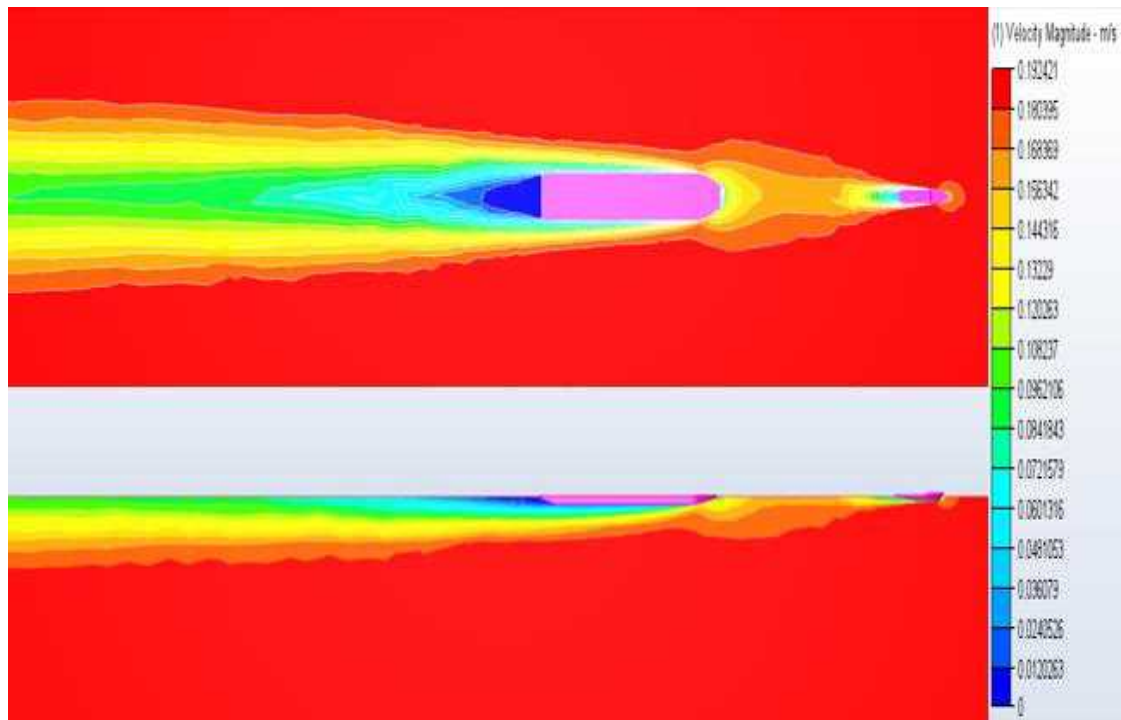
LAMPPIRAN



Lampiran 1. Visualisasi Velocity Magnitude pada setiap kecepatan

➤ Kecepatan 3 knot

• 1 L

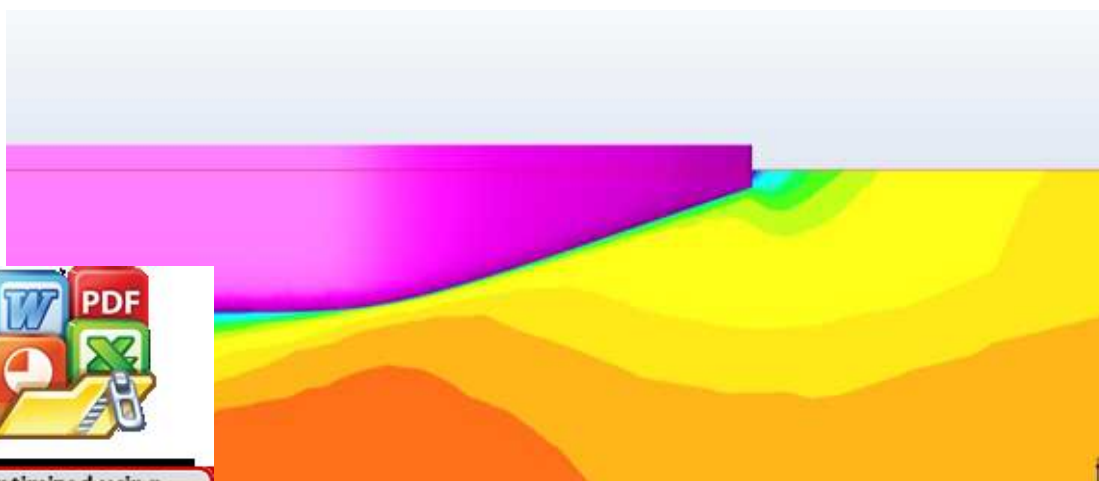
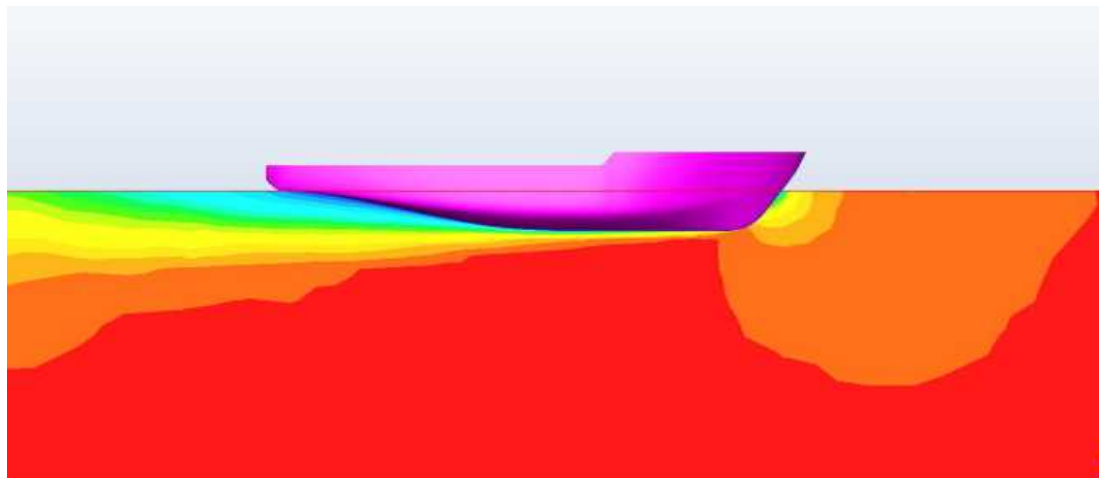
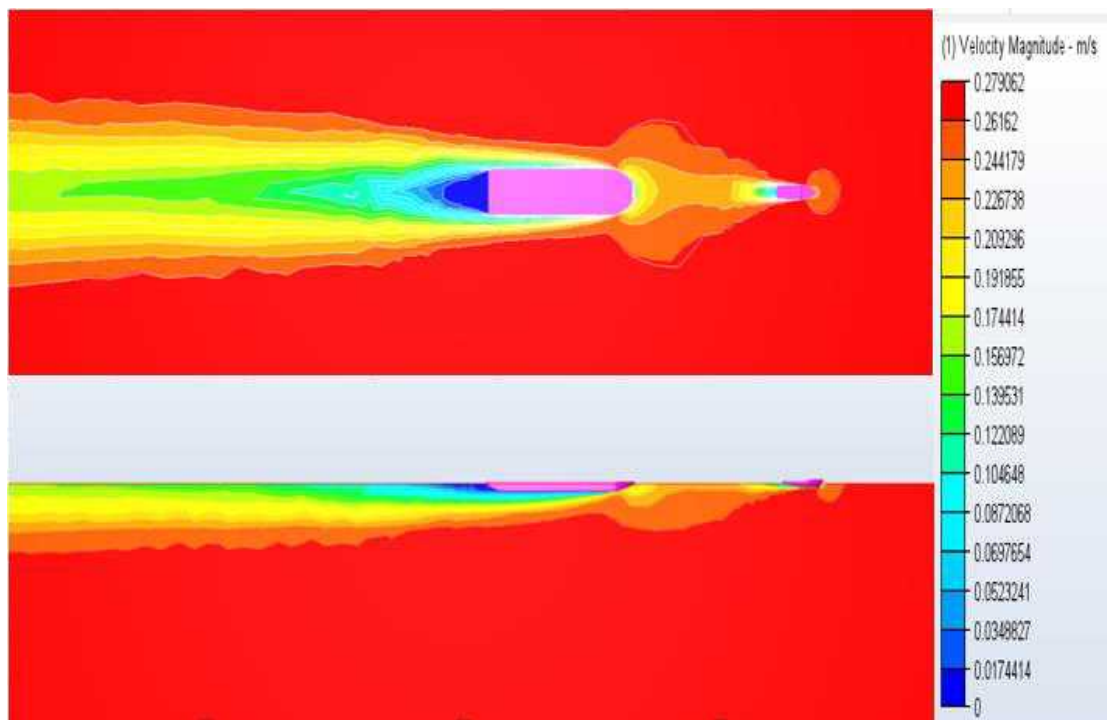


Optimized using
trial version
www.balesio.com

Visualisasi velocity magnitude 1 L

➤ Kecepatan 4 knot

- 1 L

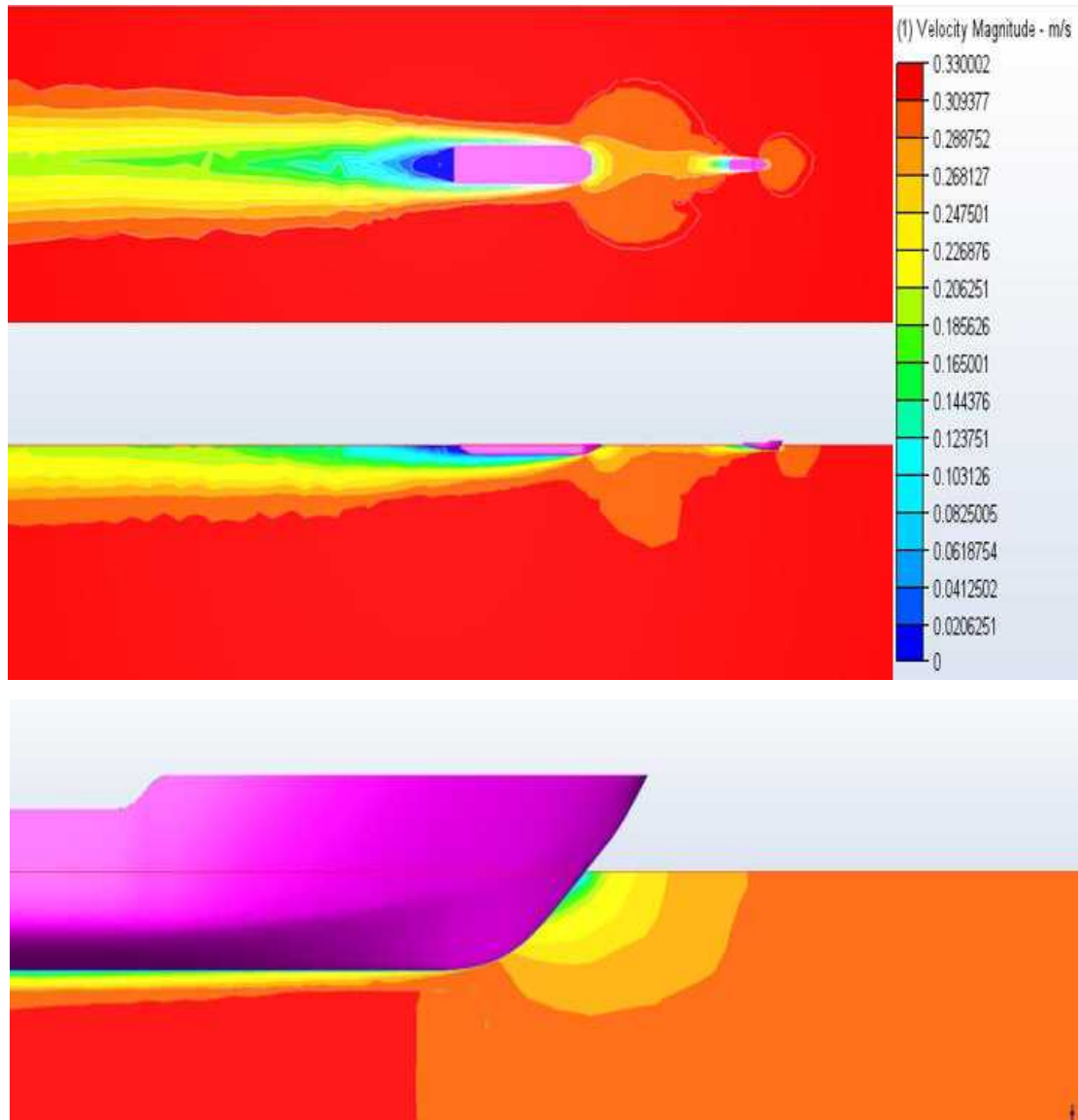


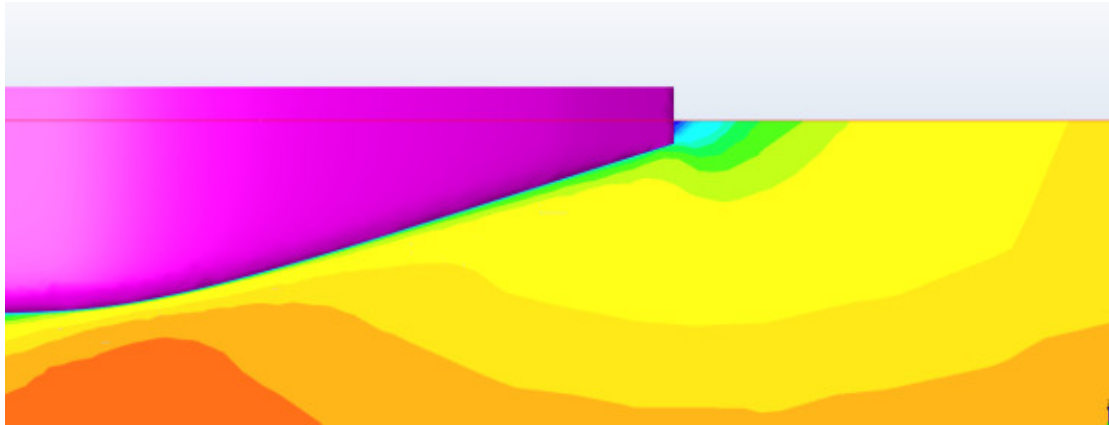
Optimized using
trial version
www.balesio.com

Visualisasi velocity magnitude 1 L

➤ Kecepatan 5 knot

- 1 L



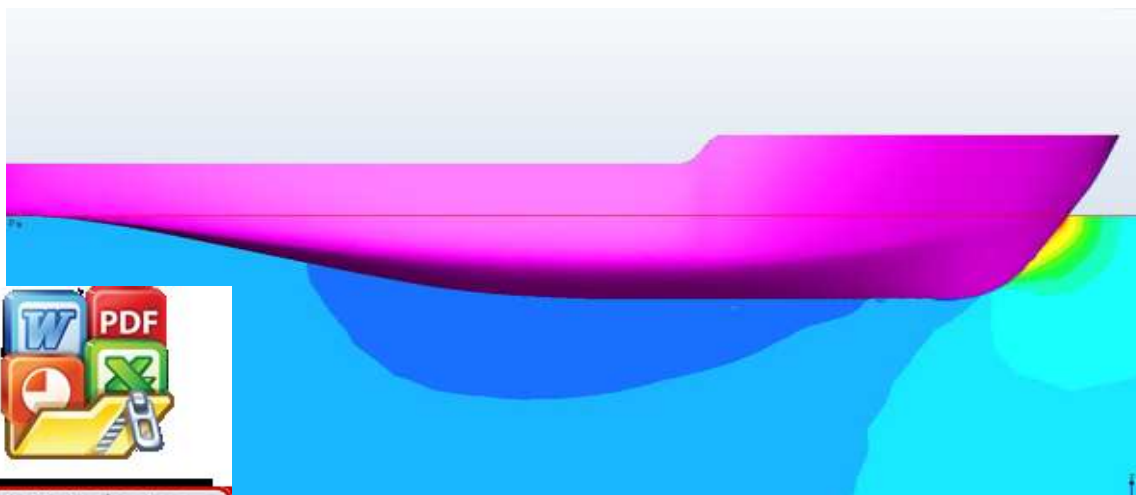
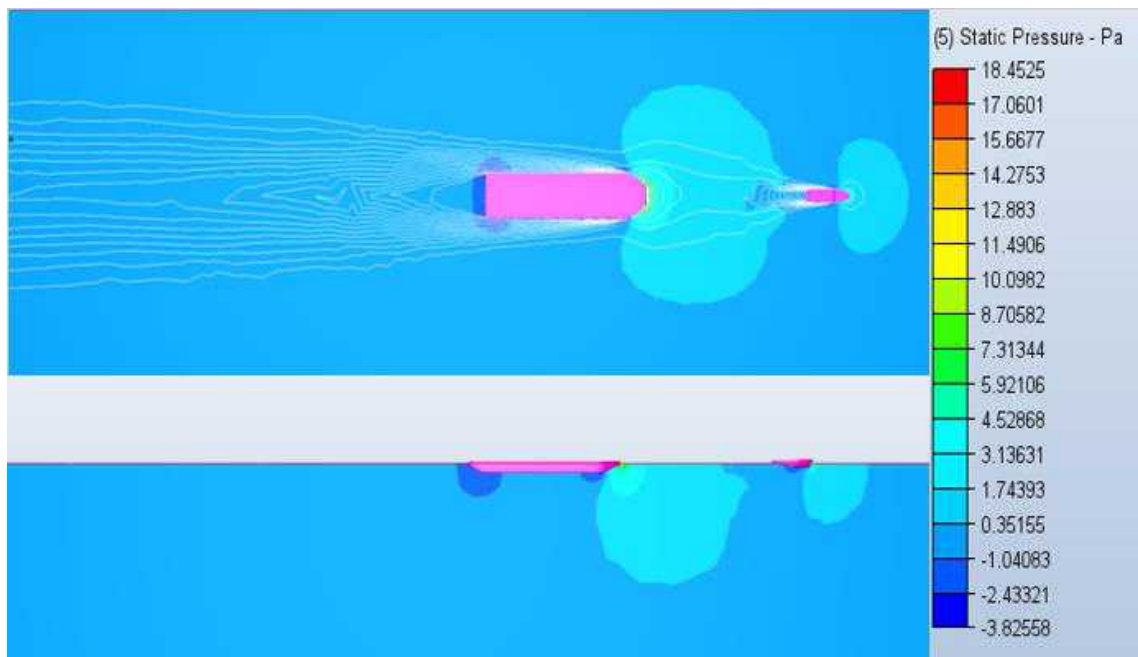


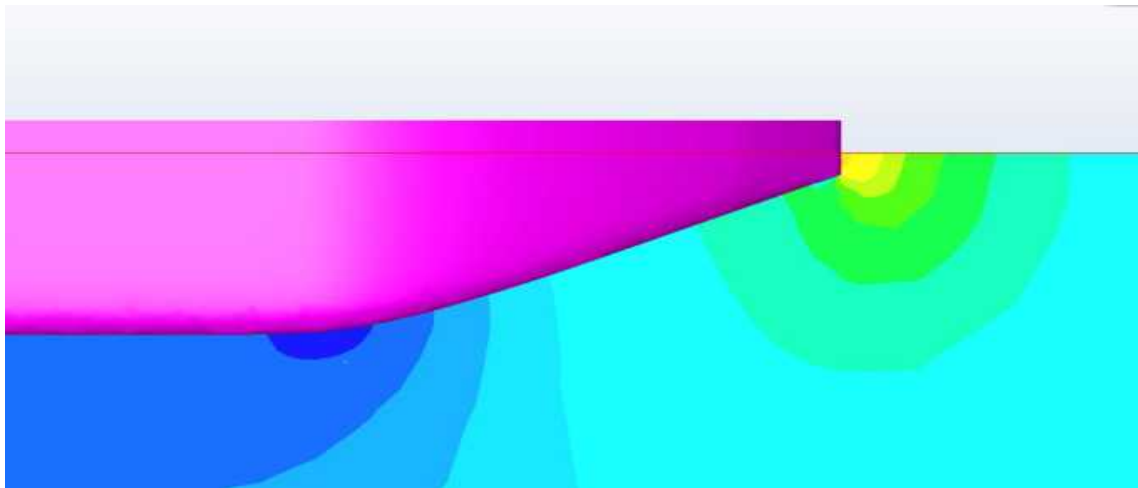
Visualisasi velocity magnitude **1 L**

Lampiran 2. Visualisasi Static Pressure pada setiap kecepatan

➤ Kecepatan 3 knot

- **1 L**

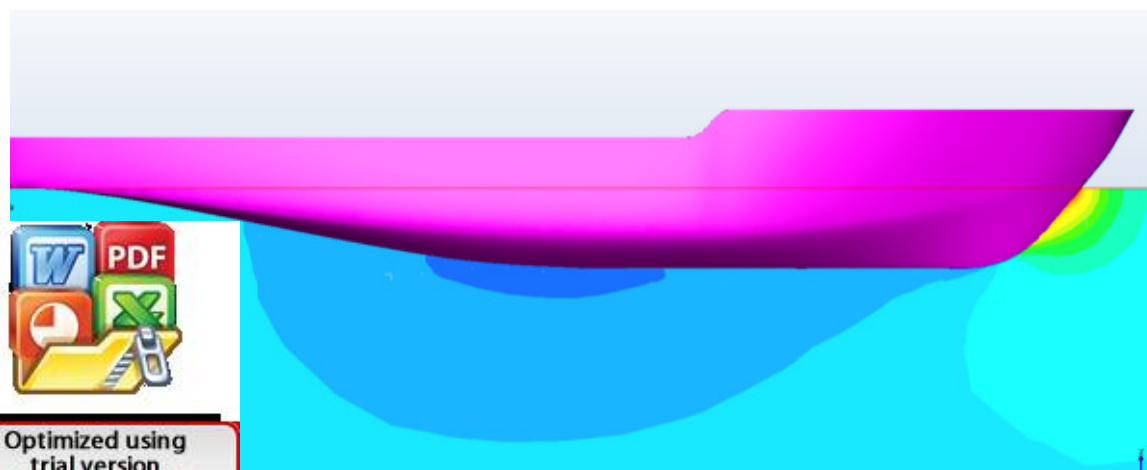
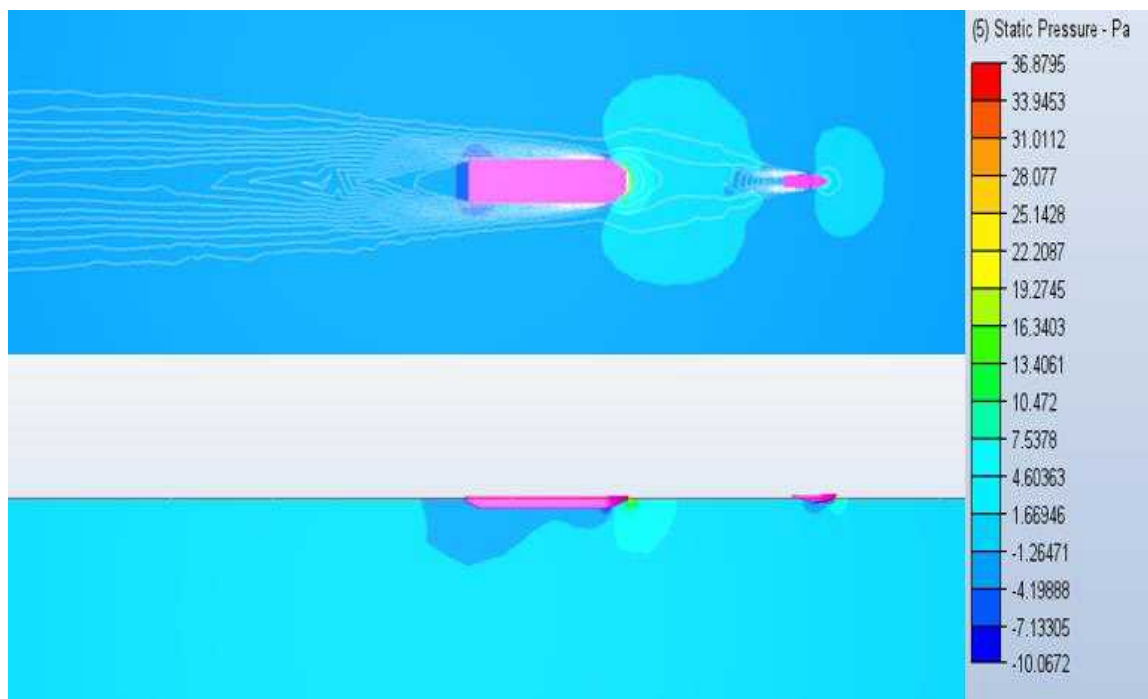




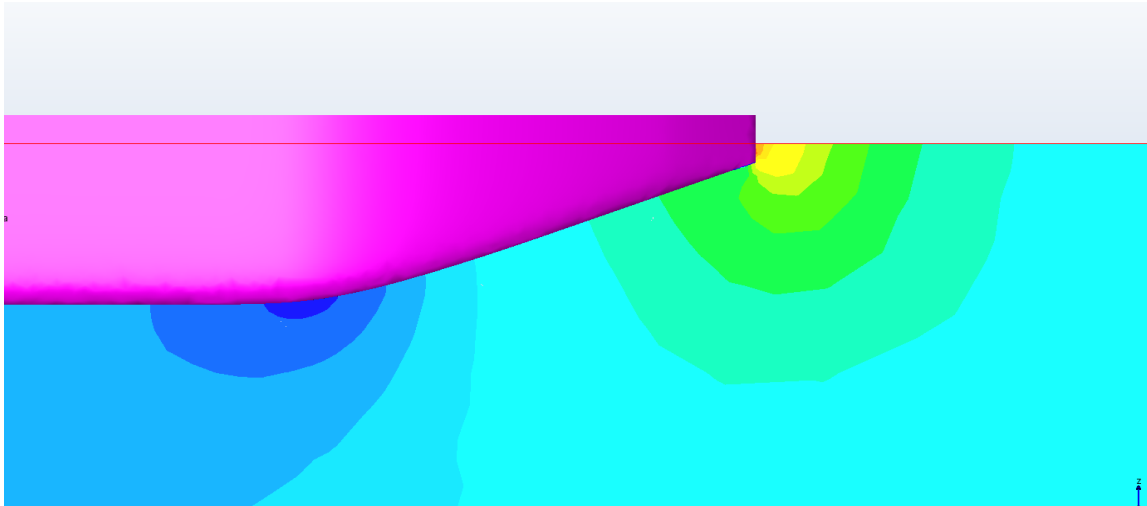
Static Pressure 1 L

➤ Kecepatan 4 knot

- 1 L



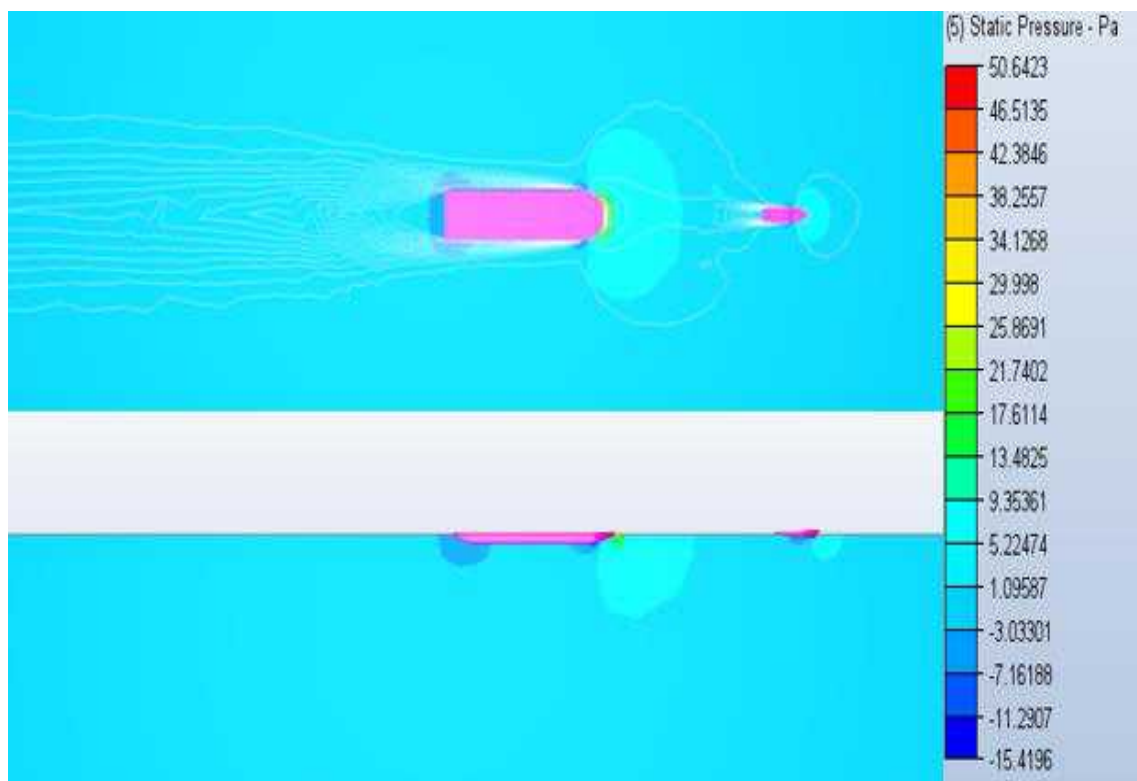
Optimized using
trial version
www.balesio.com

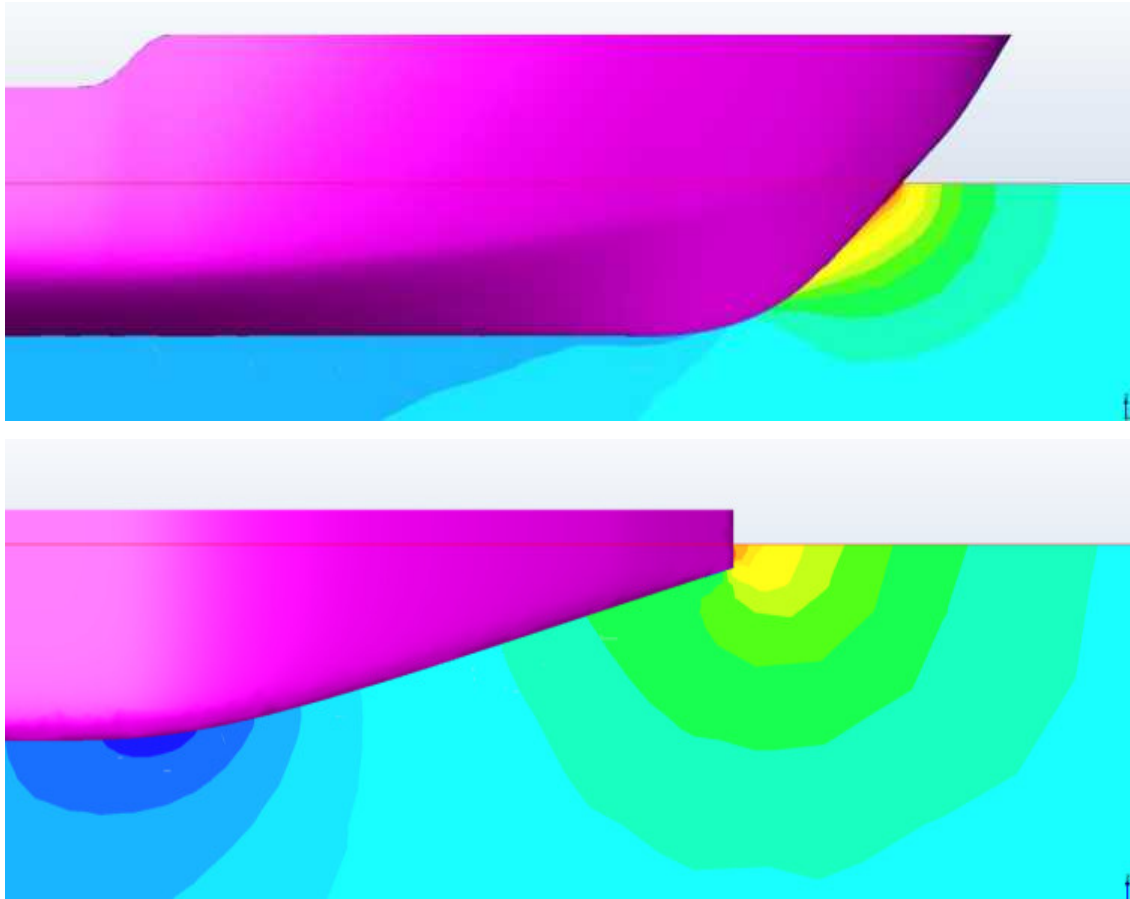


Static pressure **1 L** tampak atas kecepatan 4 knot

➤ Kecepatan 5 knot

- **1 L**



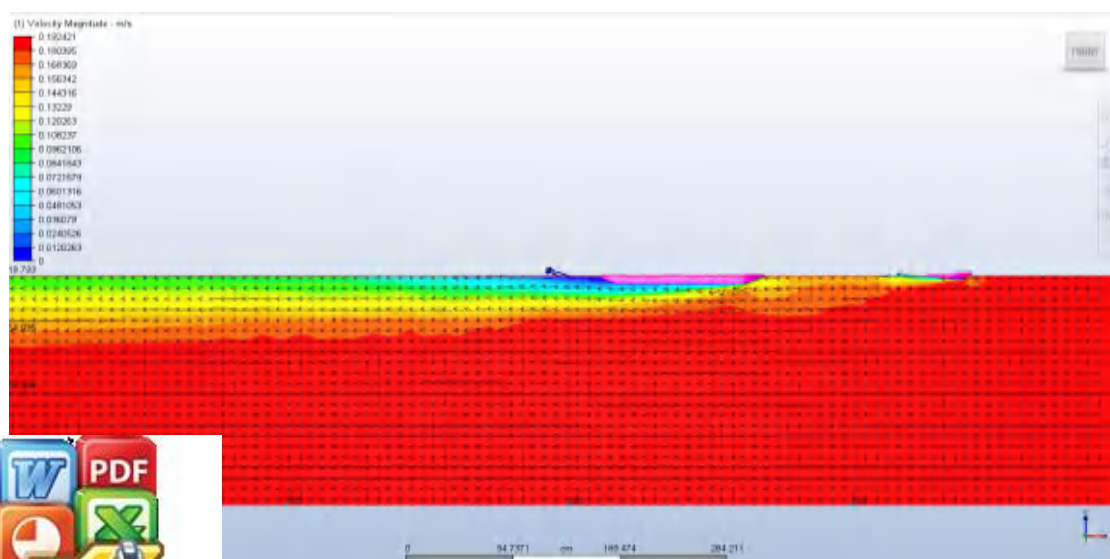


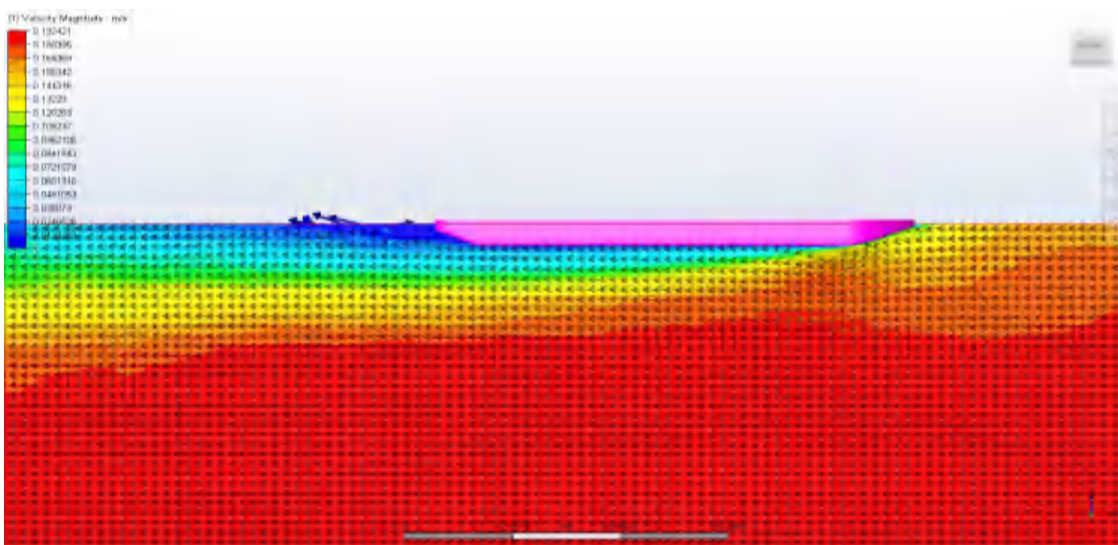
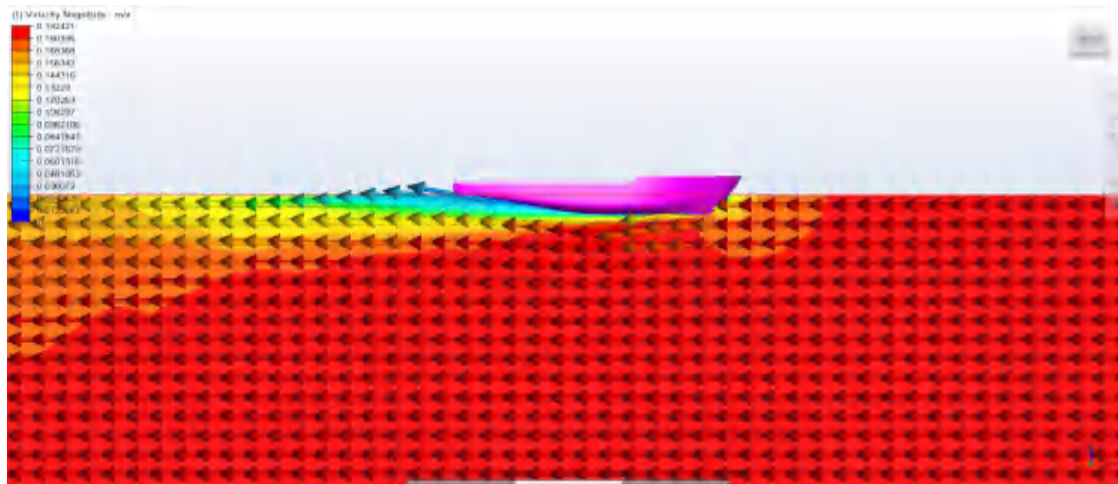
Static pressure 1 L pada tongkang kecepatan 5 knot

Lampiran 3. Visualisasi velocity vector pada setiap kecepatan

➤ Kecepatan 3 knot

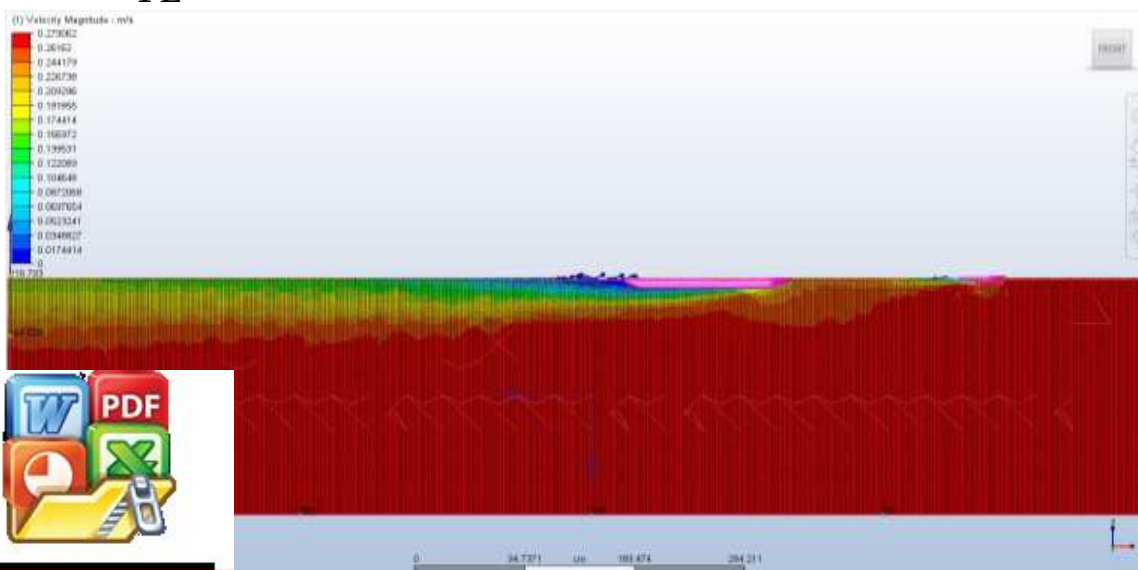
• 1 L

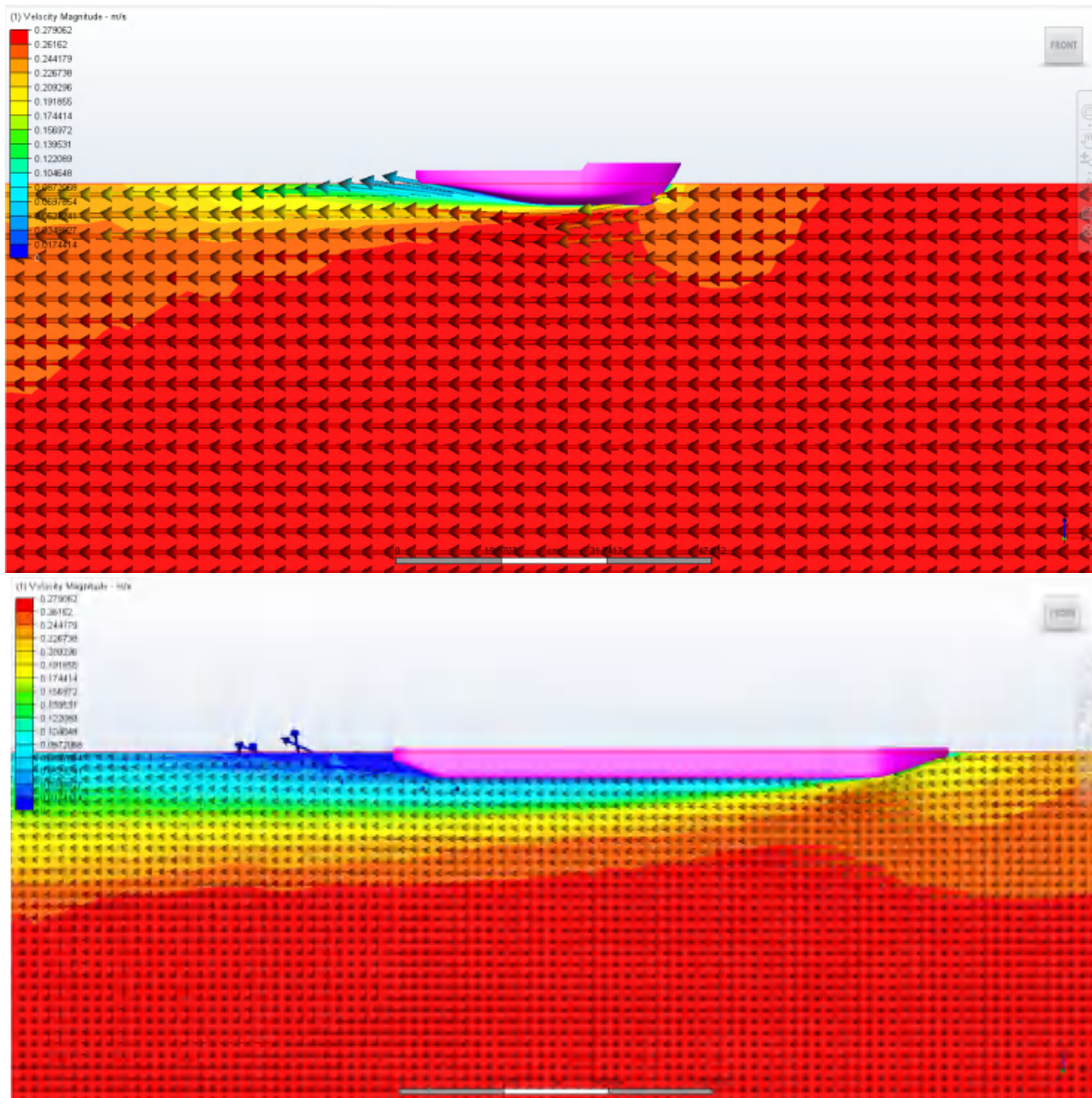




Velocity vector 1 L

- Kecepatan 4 knot
- 1 L

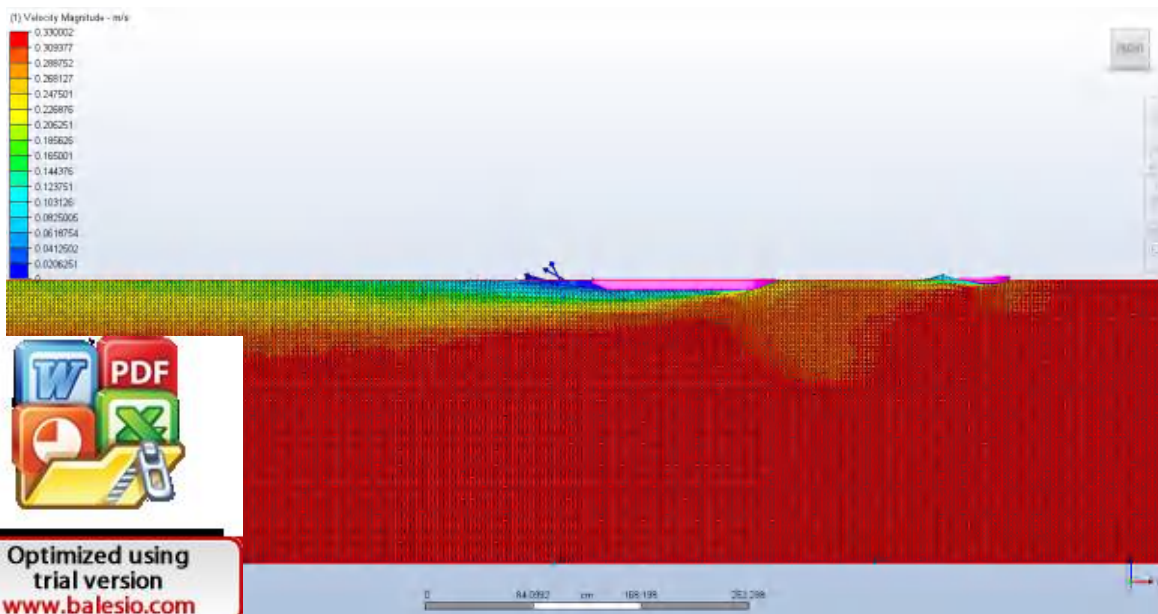


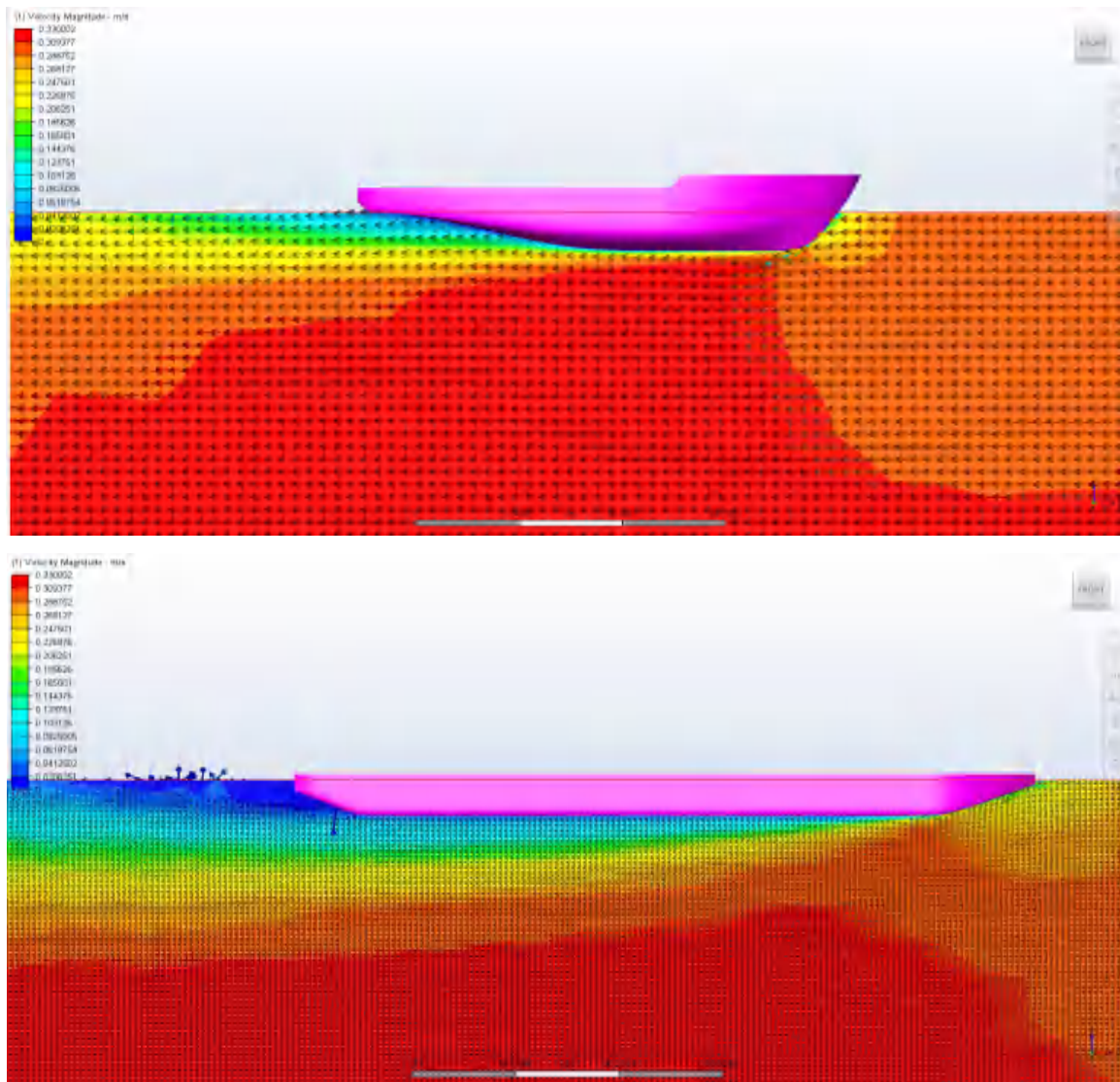


Velocity vektor 1 L kecepatan 4 knot

➤ Kecepatan 5 knot

• 1 L





Velocity vektor 1 L kecepatan 5 knot

Lampiran 4. Data statistik jumlah elemen mesh

➤ Kecepatan 3 knot

No	Material	Model Size	
		Nodes	Element
1	Fluid	380812	1415222
2	Solid (model)	913901	4801417
Total		1294713	6216639



➤ Kecepatan 4 knot

No	Material	Model Size	
		Nodes	Element
1	Fluid	380812	1415222
2	Solid (model)	913901	4801417
Total		1294713	6216639

➤ Kecepatan 5 knot

No	Material	Model Size	
		Nodes	Element
1	Fluid	381967	1420700
2	Solid (model)	914441	4803489
Total		1296408	6224189

Lampiran 5. Penentuan nilai kecepatan model kapal (V_m)

Berdasarkan persamaan 2.20 dimana $\frac{vm}{\sqrt{g.Lm}} = \frac{vs}{\sqrt{g.Ls}}$ maka dalam menentukan kecepatan model kapal sebagai berikut.

➤ Kecepatan 3 knot

$$\begin{aligned}
 Fn_s &= \frac{vs}{\sqrt{g.Ls}} \\
 &= \frac{1.543}{\sqrt{9.81 \times 100.584}} \\
 &= 0.049 \\
 \therefore Fn_m &= 0.049 \\
 &= \frac{vm}{\sqrt{g.Lm}}
 \end{aligned}$$



$$0.049 = \frac{vm}{\sqrt{9.81 \times 1.437}}$$

$$Vm = 0.184 \text{ m/s}$$

➤ Kecepatan 4 knot

$$\begin{aligned} Fn_s &= \frac{vs}{\sqrt{g.Ls}} \\ &= \frac{2.057}{\sqrt{9.81 \times 100.584}} \\ &= 0.065 \end{aligned}$$

$$Fn_s = Fn_m = 0.065$$

$$\text{Maka, } Fn_s = \frac{vm}{\sqrt{g.Lm}}$$

$$0.065 = \frac{vm}{\sqrt{9.81 \times 1.437}}$$

$$Vm = 0.253 \text{ m/s}$$

➤ Kecepatan 5 knot

$$\begin{aligned} Fn_s &= \frac{vs}{\sqrt{g.Ls}} \\ &= \frac{2.572}{\sqrt{9.81 \times 100.584}} \\ &= 0.0818 = 0.082 \end{aligned}$$

$$Fn_s = Fn_m = 0.082$$

$$\text{Maka, } Fn_s = \frac{vm}{\sqrt{g.Lm}}$$

$$0.082 = \frac{vm}{\sqrt{9.81 \times 1.437}}$$

$$Vm = 0.307 \text{ m/s}$$

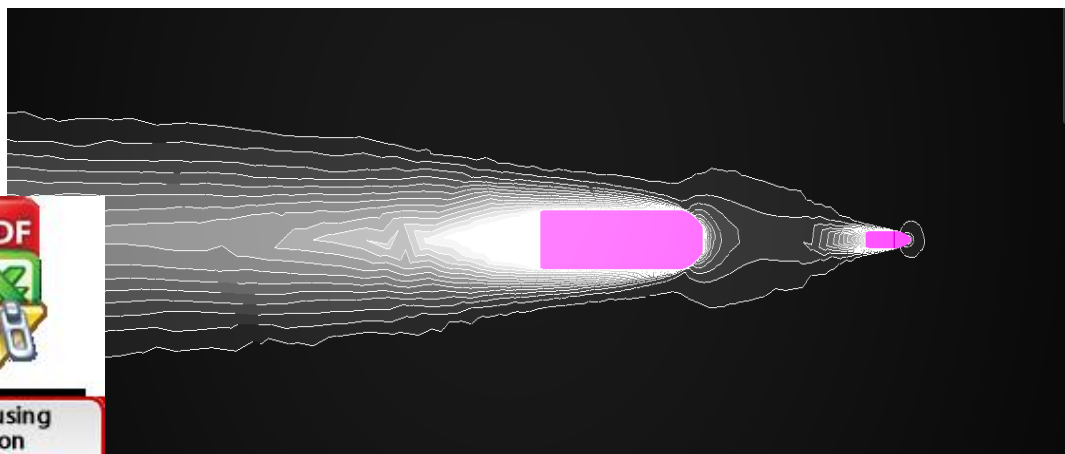
Lampiran 6. Visualisasi Pola Aliran pada setiap kecepatan

➤ Kecepatan 3 knot

- 1 L

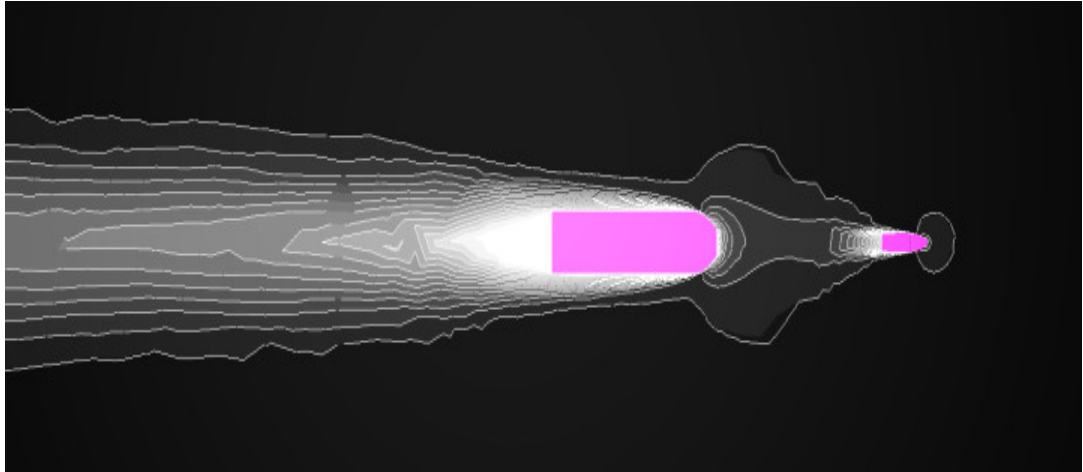


Optimized using
trial version
www.balesio.com



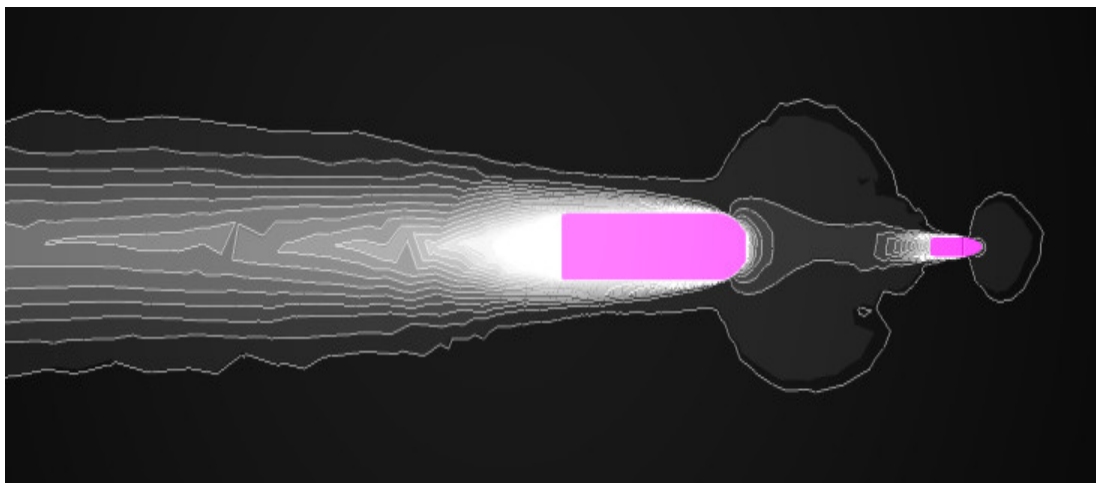
➤ Kecepatan 4 knot

- 1 L



➤ Kecepatan 5 knot

- 1 L



Lampiran 7. Persentase Kenaikan Tahanan Model Kapal Tandem

➤ Model kapal Tugboat

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Barge (N)	Presentase Kenaikan Tahanan
1	0.18	0.01698	0%
2	0.26	0.03149	46.078%
3	0.31	0.04141	23.956%

➤ Model kapal Tongkang

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Barge (N)	Presentase Kenaikan Tahanan
1	0.18	0.15079	0%
2	0.26	0.30153	49.992%
3	0.31	0.4172	27.725%

➤ Model Kapal Tandem

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Tandem (N)	Presentase Kenaikan Tahanan
1	0.18	0.16775	0%
2	0.26	0.33302	49.628%
3	0.31	0.45861	27.385%

Lampiran 8. Persentase Kenaikan Tahanan Kapal Tandem

➤ Kapal Tugboat

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Tugboat (KN)	Presentase Kenaikan Tahanan
3		0.01698	0%
4		0.03149	46.178%
5		0.04141	23.081%



➤ Kapal Barge

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Barge (KN)	Presentase Kenaikan Tahanan
1	3	51.45	0%
2	4	103.243	50.166%
3	5	143.031	27.818%

➤ Kapal Tandem

No.	Kecepatan (knot)	Tahanan Barge (KN)	Presentase Kenaikan Tahanan
1	3	57.53825	0%
2	4	114.22586	49.628%
3	5	157.30323	27.385%

